



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 10 Juni 2014

Halaman: 1

**Malioboro Steril dari Kampanye**

JOGJA – Kawasan wisata yang menjadi ikon wisata nomor satu di Jogja, Malioboro, direncanakan akan steril dari berbagai aktivitas kampanye jelang pemilu presiden (Pilpres). Hal itu ditegaskan oleh orang nomor satu di Kota Jogja, Haryadi Suyuti, Senin (9/6) siang, kepada sejumlah media.

Haryadi Suyuti menekankan pentingnya kawasan Malioboro sebagai destinasi wisata utama. Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja akan menerbitkan Peraturan Walikota (Perwal) untuk mensterilkan kawasan Malioboro dari aktivitas kampanye.

"Sebenarnya, sesuai aturan pileg (Pemilu Legislatif) kemarin itu nggak boleh. Saat ini kita sedang membuat Perwal dan *Insha Allah* beberapa hari ke depan sudah keluar," katanya.

Saat disinggung tentang semakin dekatnya pelaksanaan kampanye terbuka yang dimulai 15 Juni mendatang, Haryadi menegaskan, kawasan Malioboro tetap tidak diperkenankan untuk kampanye. "Kita ikuti aturan yang lalu saja, kan tetap tidak boleh," ujar Haryadi.

Dia menggarisbawahi keberadaan Malioboro yang tidak hanya ikon wisata, tapi juga penopang perekonomian Kota Jogja. Oleh sebab itu, Perwal tentang Pelarangan Kampanye pada hakikatnya mengakomodasi kepentingan pelaku wisata di Kota Jogja dan wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke Jogja. "Itu yang harus dipertahankan, Malioboro sebagai ikon wisata di Kota Jogja dan DIY," terangnya.

**Perketat izin**

Dilain pihak, Polda DIY akan memperketat pemberian izin keramaian selama berlangsungnya kampanye terbuka. Kabid Humas Polda DIY AKBP Dra Hj Anny Pudjiastuti menyatakan, Polda DIY tidak akan segan-segan untuk membatalkan permohonan izin keramaian jika dianggap rawan.

"Semua perizinan harus memberitahu dulu, supaya apa? Agar kita bisa mengamankan. Nah, kita juga akan mengkaji sebelum mengeluarkan izin," ujarnya kepada *Bernas Jogja* beberapa waktu lalu.

Polda DIY tidak akan mengambil risiko memberi izin keramaian seperti penyelenggaraan konser musik, festival,

>> KEHALAMAN 7

**Malioboro Steril**

*Sambungan dari Hal 1*

kampanye 15 Juni-5 Juli 2014.

"Kita akan terus mengamankan mulai kampanye 15 Juni-5 Juli, masa tenang, hari penungutan suara 9 Juli, proses penghitungan dan rekapitulasi 10 Juli-25 Juli sampai penetapan presiden dan wakil presiden 25 Agustus," paparnya.

Meski akan bekerja keras mengamankan jalannya pilpres, Polda DIY tetap akan melakukan tugas cipta kondisi seperti biasanya. (ros)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			
3. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			
4. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 28 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005